

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan analisis data yang telah dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 5 Metro Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *problem posing* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Meningkatnya keterampilan berpikir kritis siswa dapat diketahui dari rata-rata siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis pada siklus I sebesar 51,45% dengan kategori “cukup kritis”. Siklus II dengan nilai rata-rata berpikir kritis sebesar 77,77% dengan kategori “kritis”. Peningkatan persentase keterampilan berpikir kritis siswa siklus I-II sebesar 26,32%.
2. Penerapan model *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 62,91 dan siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75,32. Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke siklus II sebesar 12,41. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 43,75% dan pada siklus II sebesar 83,30%. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 39,55%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem posing* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu disarankan, antara lain.

1. Bagi Siswa

Hendaknya mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan agar kelak menjadi penerus bangsa yang cerdas.

2. Bagi Guru

- a) Diharapkan dapat mencoba menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar dapat ditingkatkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model *problem posing* dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.
- b) Selalu memberikan motivasi kepada siswa dan melibatkan siswa aktif dan memiliki keterampilan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran.

3. Sekolah

Diharapkan mampu memberikan dorongan dan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu pembelajaran dengan cara menyiapkan sarana dan prasarana agar guru lebih mudah menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan menerapkan model *problem posing*.

4. Mahasiswa

Agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan tentang penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *problem posing* agar kelak menjadi guru yang profesional. Memahami tugas guru dalam mengemban kewajiban untuk mencerdaskan dan membentuk kepribadian anak bangsa.